

ABSTRAK

Michael Norman Reinhard Ria Suri, 18.75.6398. *Keindahan dalam Pengalaman Penderitaan Kemanusiaan: Estetika dan Etika*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah lebih jauh dan memaparkan konsep keindahan sebagai suatu realitas yang hadir dalam kehidupan manusia; (2) memaparkan pemahaman tentang pengalaman penderitaan manusia; (3) mengkaji lebih dalam persoalan kehadiran keindahan dalam pengalaman penderitaan yang senantiasa dijumpai manusia dalam kehidupannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data primer dan sekunder. Objek yang diteliti ialah konsep keindahan dalam pengalaman penderitaan kemanusiaan. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah buku *Membongkar Derita. Teodice: Sebagai Kegelisahan Filsafat dan Teologi* yang ditulis oleh Paul Budi Kleden serta *Manuskrip Bahan Kuliah Filsafat Estetika ITFK Ledalero* yang disusun oleh Felix Baghi. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian atas berbagai buku, jurnal, kamus, ensiklopedi, skripsi, dan artikel-artikel tentang filsafat keindahan dan pengalaman penderitaan kemanusiaan yang dapat ditemukan di perpustakaan maupun diunduh dari internet. Setelah dikumpulkan, penulis melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa meskipun konsep keindahan dan pengalaman penderitaan manusia sering dianggap bertentangan, kedua konsep ini sesungguhnya memiliki suatu keterkaitan yang sangat mendasar. Keterkaitan kedua konsep ini secara fundamental terletak pada gagasan bahwa keindahan merupakan suatu daya dalam kehidupan manusia. Sebagai suatu daya, keindahan ini menarik dan mendorong manusia di dalam setiap aspek kehidupan manusia itu sendiri, termasuk dalam pengalaman penderitaan. Keindahan sebagai suatu daya melampaui gagasan keindahan yang hanya pada batasan fisik, menuju pemahaman akan keindahan secara transedental. Dengan melihat keindahan sebagai suatu daya dalam kehidupan, keindahan ini pun secara langsung mencakup segala aspek dalam kehidupan manusia. Dalam konteks pemahaman ini, keindahan kemudian dapat ditemukan di dalam pengalaman penderitaan manusia. Di dalam pengalaman penderitaan manusia, keindahan hadir sebagai daya refleksi manusia atas pengalaman penderitaan yang dialaminya. Keindahan dalam pengalaman penderitaan menjadi daya yang menguatkan manusia, serta menjadi daya yang memberikan makna atas pengalaman penderitaan tersebut. Selain itu, keindahan melalui karya seni dapat menjadi suatu ekspresi dari pengalaman penderitaan. Pengalaman penderitaan manusia ini melalui keindahan karya seni dapat diungkapkan secara lebih estetis dan menggugah, serta dapat memberikan suatu makna yang lebih mendalam.

Kata Kunci: keindahan, penderitaan, manusia, seni, estetika, dan etika.

ABSTRACT

Michael Norman Reinhard Ria Suri, 18.75.6398. *Beauty in the Experience of Human Suffering: Aesthetics and Ethics*. Thesis. Undergraduate Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2024.

This research aims to (1) further examine and elucidate the concept of beauty as a reality present in human life; (2) present an understanding of the experience of human suffering; (3) delve deeper into the issue of the presence of beauty in the experience of suffering that humans continually encounter in their lives.

The method used in this research is a qualitative research method by analyzing primary and secondary data. The object of study is the concept of beauty in the experience of human suffering. The main data sources in this research are the book "*Membongkar Derita. Teodice: Sebagai Kegelisahan Filsafat dan Teologi*" written by Paul Budi Kleden and the *Manuscript of Aesthetic Philosophy Lecture Materials at ITFK Ledalero* compiled by Felix Baghi. Secondary data sources are obtained from the study of various books, journals, dictionaries, encyclopedias, theses, and articles about the philosophy of beauty and the experience of human suffering that can be found in libraries or downloaded from the internet. After gathering the data, the author conducts data analysis to answer the research questions.

Based on the research, it can be concluded that although the concepts of beauty and the experience of human suffering are often considered contradictory, these two concepts actually have a very fundamental connection. This connection fundamentally lies in the idea that beauty is a power in human life. As a power, beauty attracts and motivates humans in every aspect of their lives, including in the experience of suffering. Beauty as a power transcends the idea of beauty limited to physical boundaries, moving towards an understanding of beauty in a transcendental sense. By viewing beauty as a power in life, it inherently encompasses all aspects of human life. In this context, beauty can then be found in the experience of human suffering. In the experience of human suffering, beauty presents itself as a power for human reflection on the suffering they endure. Beauty in the experience of suffering becomes a power that strengthens humans and provides meaning to the experience of suffering. Moreover, beauty through works of art can become an expression of the experience of suffering. The experience of human suffering, through the beauty of art, can be expressed more aesthetically and evocatively, providing a deeper meaning.

Keywords: beauty, suffering, human, art, aesthetics, and ethics.